

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Sistem Taksonomi Tanah pada daerah rawan bencana Gunung Sinabung, dapat diketahui tingkat Famili tanah profil Lau Kawar, Selandi Lama, Kutatonggal dan Sukandebi dapat diklasifikasikan sebagai Medial, Amorfik, Isotermik, Typic Hapludands. Profil Mardinding diklasifikasikan sebagai Medial, Amorfik, Isohipertermik, Typic Hapludands, sedangkan profil Jeraya diklasifikasikan sebagai Medial, Amorfik, Isohipertermik, Litik Hapludands. Untuk klasifikasi berdasarkan WRB (2014), profil Selandi Lama, Kutatonggal dan Mardinding diklasifikasikan sebagai Mollik Andosol Profil Lau Kawar dan Sukandebi diklasifikasikan sebagai Umbrik Andosol. Sedangkan profil Jeraya diklasifikasikan sebagai Leptik Andosol. Berdasarkan Klasifikasi Tanah Nasional, profil Selandi Lama, Jeraya dan Kutatonggal diklasifikasikan sebagai Andosol Mollik, profil Lau Kawar dan Sukandebi diklasifikasikan sebagai Andosol Humik, dan terakhir profil Jeraya diklasifikasikan sebagai Andosol Litik.

B. Saran

Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan evaluasi lahan supaya ditemukan tanaman yang cocok dan akan memberikan hasil yang optimal untuk petani pada daerah tertentu di sekitar gunung Sinabung.

